

DAFTAR PUSTAKA

1. Dwi Wastoro Dadiyanto. M Heru Muryawan. Anindita S. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak. Semarang : UNDIP;2011
2. World Health Organization (WHO) 2009. Dengue: Guidelines for diagnosis, treatment, prevention and control. <http://www.who.int/research> diakses pada 19 Juni 2013
3. Departemen Kesehatan 2009. Jumlah penderita DB di Jawa Tengah. <http://bankdata.depkes.go.id> diakses pada 17 Juni 2013
4. Dinas Kesehatan. Jumlah penderita DBD di Kota Semarang tahun 2013. <http://www.dinkes-kotasemarang.go.id> diakses pada 26 Juni 2013
5. Sumarmo S Poorwo Soedarmo. Herry Garna. Sri Rezeki S Hadinegoro. Hindra Irawan Satari. Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis. Jakarta : IDAI;2008
6. Lukman Hakim. Asep Jajang Kusnandar. Hubungan status gizi dan kelompok umur dengan status infeksi virus dengue. Pengantaran Kab. Ciamis : Loka Penelitian dan Pengembangan Penyakit Bersumber Binatang;2012
7. Elmy S. BNP Arhana. IKG Suandi. IGL Sidiartha. Obesitas sebagai faktor risiko sindrom syok dengue. Denpasar : UNUD;2009
8. Mandriani, E. Karakteristik penderita DBD yang mengalami dengue shock syndrome (DSS) rawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan tahun 2008. Medan : USU;2009
9. I Dewa Nyoman Supriasa. Bachyar Bakri. Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta : EGC;2012
10. Arisman. Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : EGC;2009
11. Nelli, S. Hubungan status gizi dengan kejadian renjatan pada penderita anak demam berdarah dengue pada periode januari – juni 2006 di RSUD Dr. Djamil Padang. Padang : UNAND;2007
12. Notoatmojo, S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta;2011

13. Suyatno. Antropometri sebagai indikator status gizi. <http://suyatno.blog.undip.ac.id> diakses pada 11 April 2013
14. Departemen Kesehatan RI. Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Depkes RI;2004
15. Widoyono. Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasan. Jakarta : Erlangga;2011
16. Soegijanto, Soegeng. Demam Berdarah Dengue. Edisi 2. Surabaya : Airlangga University Press;2006
17. Hanafiati, Evisina. Patogenesis infeksi virus dengue. UWKS, Surabaya. <http://fk.uwks.ac.id> diakses pada 18 April 2013
18. Departemen Kesehatan RI. Tata Laksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta : Depkes RI.;2006
19. Darmowandowo, widodo. Infeksi virus dengue. Surabaya : UNAIR;2006
20. Tatty Ermin Setiati. Anastasia Retnaningsih. Mohmad Supriatna. Agustinus Soemantri. Skor kebocoran vaskuler sebagai prediktor awal syok pada demam berdarah dengue. Semarang : UNDIP;2005
21. Arwin AP Akib. Zakiudin Munasir. Nia Kurniati. Buku Ajar Alergi Imunologi Anak. Jakarta : IDAI;2008
22. Pujiati. Perbedaan gangguan homeostasis pada penderita demam berdarah dengue tanpa syok dan SSD (Sindrom Syok Dengue). Semarang : Unissula;2009
23. Riyanto, Agus. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika;2011
24. Jose RL Batubara. Bambang Tridjaja AAP. Aman B Pulungan. Buku Ajar Endokrinologi Anak. Jakarta : IDAI;2010
25. Suhendri, Ucu. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak dibawah lima tahun (balita) di Puskesmas Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang tahun 2009. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;2009